

PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PON ACEH SUMUT 2024 PADA AKUN @KONIJATIM

THE EFFECT OF INSTAGRAM USAGE ON THE FULFILLMENT OF INFORMATION NEEDS REGARDING THE 2024 ACEH SUMUT NATIONAL SPORTS WEEK ON THE @KONIJATIM ACCOUNT

Aqil Abid Alfiroos¹, Muchamad Rizqi², Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Korespondensi: Email korespondensi

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima: 10/05/2026 Direvisi: 25/06/2026 Publikasi: 29/06/2026	Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penggunaan Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai PON Aceh Sumut 2024 pada pengikut akun @konijatim. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif eksplanatori. Penentuan sampel menggunakan rumus <i>Slovin</i> pada <i>margin</i> kesalahan 10 persen, menghasilkan 100 responden dari populasi 7.568 pengikut akun @konijatim per 27 November 2024. Data dihimpun melalui kuesioner berskala <i>Likert</i> dan dianalisis dengan teknik regresi linier sederhana berbantuan SPSS. Hasil pengujian memperlihatkan nilai koefisien positif dengan <i>t</i> hitung sebesar 15,109, melampaui <i>t</i> tabel 1,98397 pada signifikansi di bawah 0,001, sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai <i>R Square</i> sebesar 0,700 menunjukkan bahwa penggunaan Instagram berkontribusi 70 persen terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, sedangkan 30 persen dipengaruhi faktor lain. Temuan ini mendukung teori <i>Uses and Effects</i> yang menegaskan penggunaan media berdampak pada pemenuhan kebutuhan penggunaanya.
e-ISSN: 3124-9019	
Kata Kunci: Instagram, Media Sosial, Kebutuhan Informasi, Teori Uses and Effects, PON Aceh Sumut 2024.	
Keywords: <i>Instagram, Social Media, Information Needs, Uses and Effects Theory, Aceh Sumut 2024 National Sports Week.</i>	ABSTRACT <i>This study aims to examine the effect of Instagram use on the fulfillment of information needs regarding PON Aceh Sumut 2024 among followers of the @konijatim account. A quantitative approach with an explanatory descriptive design was employed in this research. Sample determination was carried out using the Slovin formula at a 10 percent margin of error, yielding 100 respondents from a total population of 7,568 followers of the @konijatim account as of November 27, 2024. Data were gathered through a Likert-scale questionnaire and subsequently analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS. The test results revealed a positive coefficient value, with a t-count of 15.109 exceeding the t-table value of 1.98397 at a significance level below 0.001, thereby confirming the research hypothesis. An R Square value of 0.700 indicates that Instagram use contributes 70 percent to the fulfillment of information needs, while the remaining 30 percent is attributed to other factors. These findings lend empirical support to the Uses and Effects theory, which asserts that media use has a meaningful impact on satisfying the informational needs of its users.</i>

PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial dewasa ini telah menjadikannya sebagai salah satu saluran utama penyebaran informasi di berbagai sektor, tak terkecuali bidang olahraga. Sebagaimana dikemukakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2018), media sosial yang dikelola pemerintah berfungsi sebagai wahana komunikasi resmi yang memungkinkan terbangunnya hubungan dua arah secara langsung antara lembaga dan masyarakat. Dalam kerangka ini, platform tersebut dimanfaatkan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Jawa Timur melalui akun Instagram resmi @konijatim, yang pada periode penelitian tercatat memiliki 9.622 pengikut dengan total 543 unggahan. Akun ini difungsikan sebagai sarana penyampaian beragam informasi seputar persiapan, penyelenggaraan, hingga capaian Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh Sumut 2024 kepada khalayak luas, termasuk penggunaan tagar #jatimjayaluarbiasa sebagai identitas resmi kontingen Jawa Timur.

Sebagai salah satu platform berbasis visual yang paling banyak diakses masyarakat Indonesia, Instagram turut menjadi sumber informasi di bidang olahraga. Nasrullah (2015) menerangkan bahwa media sosial dicirikan oleh sejumlah karakteristik mendasar, meliputi jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, serta konten yang dihasilkan pengguna dimana karakteristik ini memungkinkan setiap individu tidak sekadar berposisi sebagai penerima, melainkan juga bertindak sebagai penyebar informasi secara aktif. Karakteristik-karakteristik tersebut menjadikan Instagram berpotensi besar sebagai media komunikasi organisasi, khususnya dalam penyampaian informasi mengenai PON Aceh Sumut 2024 melalui akun @konijatim.

Untuk memahami pola pemanfaatan media sosial oleh pengguna, pendekatan *Uses and Effects* dapat digunakan sebagai kerangka analisis. Pendekatan ini memandang bahwa penggunaan media berpotensi menimbulkan berbagai dampak pada audiens, baik yang bersumber dari isi pesan, jenis media, maupun perpaduan keduanya yang dikenal dengan istilah *consequence* (Severin & Tankard, 2014). Humaizi (2018) menambahkan bahwa terpenuhinya kebutuhan pengguna media merupakan salah satu bentuk efek yang dapat dikaji melalui pendekatan *uses and gratifications*, di mana intensitas penggunaan media yang semakin tinggi membuka peluang lebih besar bagi terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna. Lebih lanjut, Yusup (2009) menegaskan bahwa informasi mengemban fungsi utama dalam mereduksi ketidakpastian sekaligus menopang proses pengambilan keputusan individu, sementara Suherman (2020) mengklasifikasikan kebutuhan informasi ke dalam beberapa dimensi, yakni kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan pelepasan. Di sisi lain, Salsabil dan Arfa (2020) membagi kebutuhan informasi menjadi empat jenis, yaitu kebutuhan aktual, kebutuhan harian, kebutuhan komprehensif, serta kebutuhan pembaruan pengetahuan yang keseluruhannya relevan untuk mengukur sejauh mana informasi yang disajikan akun @konijatim mampu memenuhi kebutuhan pengikutnya terkait PON Aceh Sumut 2024.

Bukti empiris mengenai peran Instagram dalam memenuhi kebutuhan informasi telah ditemukan dalam sejumlah penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2021), akun Instagram @infopku digunakan sebagai objek kajian dan hasilnya menunjukkan adanya pengaruh penggunaan akun tersebut terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikut akun. Hasil serupa ditunjukkan oleh Sutrisno dan Mayangsari (2022) melalui kajian pada akun Instagram @Humasbdg, yang mengonfirmasi adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikutnya, serta oleh Fatin (2024) pada akun @pinterpolitik dalam konteks kebutuhan informasi politik. Temuan-temuan ini mengisyaratkan bahwa pola hubungan yang sejenis berpotensi pula terjadi pada akun @konijatim, sehingga pengujian empiris atas fenomena tersebut dalam konteks yang berbeda dipandang perlu untuk dilakukan melalui penelitian ini.

Bertolak dari pemaparan di atas, penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan mengenai seberapa jauh penggunaan Instagram berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan

informasi terkait PON Aceh Sumut 2024 pada pengikut akun @konijatim. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tersebut, sekaligus mengukur besaran kontribusi yang diberikannya. Hasil yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat praktis bagi KONI Jawa Timur dalam mengoptimalkan pengelolaan akun Instagram sebagai media informasi, serta memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan kajian komunikasi media sosial, terutama dalam perspektif *Uses and Effects*.

METODE

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini, yakni suatu pendekatan yang mengkaji fenomena tertentu melalui data numerik sehingga gejala yang menjadi objek pengamatan dapat diukur sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2018). Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif eksplanatori yang dirancang untuk menguraikan gambaran variabel penelitian sekaligus menerangkan hubungan pengaruh antara penggunaan Instagram @konijatim sebagai media informasi dan pemenuhan kebutuhan informasi pengikut terkait PON Aceh–Sumut 2024. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan permasalahan penelitian (Sekaran & Bougie, 2020). Pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh pengikut akun Instagram @konijatim yang tercatat berjumlah 7.568 akun per 27 November 2024.

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi untuk mewakili karakteristiknya, sementara proses pemilihannya lazim disebut prosedur *sampling* (Morissan, 2012). Dalam penelitian ini, pemilihan responden dilakukan melalui metode non-probability sampling. Penggunaan metode tersebut menyebabkan kesempatan anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak bersifat merata. Sebagaimana dijelaskan oleh Duli (2020), kelompok teknik *non-probability sampling* mencakup berbagai pendekatan, seperti *purposive sampling*, *accidental sampling*, *sampling kuota*, *sampling sistematis*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*. Dalam penerapannya, penelitian ini menggunakan kombinasi *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan sejumlah kriteria, yaitu merupakan pengguna aktif Instagram, terdaftar sebagai pengikut akun @konijatim, serta pernah mengakses informasi mengenai PON Aceh–Sumatera Utara 2024 melalui Instagram. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10 persen, dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebanyak 100 responden.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup secara daring. Instrumen tersebut disusun dengan mengacu pada skala Likert berskor 1 hingga 5 guna mengukur tingkat persetujuan responden atas setiap pernyataan yang diajukan (Sugiyono, 2018). Di samping kuesioner, observasi turut dimanfaatkan sebagai teknik penunjang dalam perolehan data penelitian (Sugiyono, 2018). Sebelum instrumen digunakan, validitasnya diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel sedangkan reliabilitasnya diuji menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan ambang batas minimal 0,60 (Noor, 2016). Tahap analisis data dilaksanakan dengan bantuan program SPSS melalui metode regresi linier sederhana. Sebelum analisis regresi dijalankan, data terlebih dahulu melewati uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov* serta uji linearitas melalui nilai *Deviation from Linearity*. Pengujian kemudian diperluas dengan koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, serta uji *t* untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Copyright © 2025 Dipublikasikan oleh Collegium Publisher, Open Access article: <https://journal.collegium.id/index.php/AI/index>

Kategori	Klasifikasi	f (%)
Jenis Kelamin	Laki laki	52 (52%)
	Perempuan	48 (48%)
Usia	<17 tahun	14 (14%)
	17-21 tahun	15 (15%)
	22-26 tahun	20 (20%)
	27-35 tahun	23 (23%)
	35- 40 tahun	14 (14%)
	>40 tahun	14 (14%)
Pendidikan	Pendidikan SMA/SMK	29 (29%)
	Pendidikan Diploma (D1 sampai D3)	17 (17%)
	Pendidikan Sarjana (S1)	34 (34%)
	Pendidikan Pascasarjana (S2/S3)	20 (20%)
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	39 (39%)
	Karyawan	24 (24%)
	Wiraswasta	17 (17%)
	PNS/Instansi Pemerintah	20 (20%)
Lama Mengikuti Akun	Kurang dari 3 bulan	25 (25%)
	3-6 bulan	30 (30%)
	6-12 bulan	26 (26%)
	1 tahun atau lebih	19 (19%)
Intensitas Mengakses	Kurang dari 1 kali per minggu	23 (23%)
	1-2 kali per minggu	31 (31%)
	3-5 kali per minggu	18 (18%)
	Setiap hari	28 (28%)

Sumber: Data yang Diolah Peneliti (2026)

Sebanyak 100 responden dilibatkan dalam penelitian ini, keseluruhannya merupakan pengikut akun Instagram @konijatim. Ditinjau dari profil demografis, komposisi responden memperlihatkan distribusi yang relatif berimbang antara laki-laki dan perempuan, yakni masing-masing 52% dan 48%. Dari segi usia, kelompok terbesar ditempati oleh rentang 27–35 tahun sebesar 23%, disusul kelompok usia 22–26 tahun sebesar 20%, sementara kelompok usia lainnya tersebar secara relatif proporsional. Apabila dicermati dari latar belakang pendidikan, proporsi terbesar ditempati oleh lulusan Sarjana (S1) sebesar 34%, diikuti oleh lulusan SMA/SMK sebesar 29%, Pascasarjana (S2/S3) sebesar 20%, dan Diploma sebesar 17%. Profil ini mengisyaratkan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelompok berpendidikan menengah hingga tinggi, yang pada umumnya memiliki kebutuhan informasi lebih besar sekaligus kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber informasi.

Dari segi latar belakang pekerjaan, pelajar atau mahasiswa mendominasi komposisi responden

dengan proporsi 39%, diikuti oleh karyawan sebesar 24%, aparatur pemerintah sebesar 20%, dan wiraswasta sebesar 17%. Adapun jika ditinjau berdasarkan durasi mengikuti akun @konijatim, sebagian besar responden telah menjadi pengikut selama 3–6 bulan (30%), kemudian diikuti periode 6–12 bulan (26%), kurang dari 3 bulan (25%), dan lebih dari satu tahun (19%). Terkait frekuensi penggunaan, mayoritas responden mengakses akun @konijatim sebanyak 1–2 kali per minggu (31%), sedangkan 28% di antaranya mengaksesnya setiap hari. Gambaran ini memperlihatkan bahwa responden penelitian tergolong sebagai pengguna media sosial yang cukup aktif dan memiliki keterpaparan yang memadai terhadap informasi yang disajikan melalui akun Instagram @konijatim.

Lebih lanjut, hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa variabel penggunaan Instagram mencatatkan nilai rata-rata sebesar 40,98 dengan standar deviasi 6,98, sedangkan variabel pemenuhan kebutuhan informasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 31,35 dengan standar deviasi 5,98. Pada tataran indikator, skor rata-rata berkisar antara 3,24 hingga 4,04 dari skala lima poin. Perolehan skor tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang positif, baik terhadap aktivitas penggunaan akun Instagram @konijatim maupun terhadap kapasitas akun tersebut dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan seputar PON Aceh–Sumut 2024. Maka, akun @konijatim dinilai mampu menjalankan fungsi informatifnya secara cukup efektif di mata para pengikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Rentang <i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan Instagram	0,453 sampai 0,582	0,1966	0,774	Valid dan Reliabel
Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,625 sampai 0,743	0,1966	0,842	Valid dan Reliabel

Sumber: Output Data Peneliti pada SPSS (2026)

Kualitas instrumen penelitian diverifikasi melalui pengujian validitas dan reliabilitas sebelum proses pengumpulan data dilaksanakan. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan Instagram menunjukkan nilai korelasi antara 0,453–0,582, sedangkan item pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,625–0,743. Seluruh nilai yang diperoleh melampaui *r* tabel (0,1966) sehingga semua item pernyataan memenuhi syarat validitas dan tetap dipertahankan dalam penelitian.

Selain valid, instrumen yang digunakan juga terbukti reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,774 pada variabel penggunaan Instagram dan 0,842 pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi. Pencapaian nilai yang berada di atas batas penerimaan menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinilai mampu menghasilkan pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya untuk mendukung proses analisis data.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Kriteria	Keterangan
Normalitas (Kolmogorov Smirnov)	Sig. = 0,200	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal

Linearitas (Deviation from Linearity)	Sig. = 0,321	Sig. > 0,05	Hubungan antarvariabel linier
---------------------------------------	--------------	-------------	-------------------------------

Sumber: Output Data Peneliti pada SPSS (2026)

Setelah instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria, dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan sebelum analisis regresi dilaksanakan. Pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05, maka residual pada penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Berikutnya, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel penggunaan Instagram dan pemenuhan kebutuhan informasi. Tidak ditemukannya penyimpangan hubungan linear antara kedua variabel dapat dilihat dari hasil uji linearitas yang menghasilkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,321. Nilai tersebut berada di atas batas penerimaan sebesar 0,05 sehingga pola hubungan yang terbentuk antara penggunaan Instagram dan pemenuhan kebutuhan informasi tetap mengikuti garis linear. Atas dasar hasil tersebut, analisis dapat dilanjutkan ke tahap regresi linier sederhana karena asumsi linearitas telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	B	t	Sig.	R ²
Konstanta	2,014	-	-	0.700
Penggunaan Instagram (X)	0,716	15,109	< 0,001	

Sumber: Output Data Peneliti pada SPSS (2026)

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan model persamaan $Y = 2,014 + 0,716 X$. Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa ketika variabel penggunaan Instagram mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel pemenuhan kebutuhan informasi diperkirakan akan meningkat sebesar 0,716 satuan dengan asumsi faktor lain berada dalam kondisi tetap. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel penelitian. Dengan kata lain, semakin intens penggunaan akun Instagram @konijatim oleh para pengikutnya, semakin tinggi pula tingkat pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka rasakan mengenai penyelenggaraan PON Aceh-Sumut 2024.

Kekuatan hubungan tersebut juga tercermin dari hasil pengujian koefisien determinasi yang menghasilkan nilai R Square sebesar 0,700. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan Instagram mampu menjelaskan sebesar 70% variasi yang terjadi pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi. Sementara itu, sebesar 30% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam kajian ini. Nilai koefisien determinasi yang mencapai 70% mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi tergolong kuat. Oleh karena itu, penggunaan Instagram dapat dikatakan memiliki peran yang besar dalam menjelaskan tingkat terpenuhinya kebutuhan informasi responden terkait informasi PON Aceh-Sumut 2024.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis melalui uji t memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 15,109, sedangkan t tabel sebesar 1,98397. Nilai t hitung yang jauh melebihi t tabel, disertai tingkat signifikansi yang berada di bawah 0,001, menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan bersifat signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka, penggunaan Instagram memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai PON Aceh-Sumut 2024 pada pengikut akun @konijatim. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan penggunaan Instagram berkaitan dengan semakin

terpenuhinya kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pengikut akun tersebut.

Kesesuaian antara hasil penelitian dan teori *Uses and Effects* dapat terlihat dari temuan yang diperoleh. Menurut Werner dan Tankard (2014), interaksi individu dengan media tidak terlepas dari munculnya berbagai konsekuensi atau efek tertentu. Efek tersebut dapat terbentuk sebagai hasil dari karakteristik media yang digunakan maupun informasi yang terkandung dalam pesan yang diterima oleh audiens. Pada konteks penelitian ini, efek tersebut tercermin pada terpenuhinya kebutuhan informasi pengikut akun @konijatim. Intensitas akses dan pemanfaatan akun yang semakin tinggi memberikan peluang yang lebih besar bagi responden untuk memperoleh informasi terkait penyelenggaraan PON Aceh–Sumut 2024 sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh sebab itu, keberadaan media sosial tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi, melainkan juga sebagai media yang memberikan manfaat konkret dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Jika ditinjau berdasarkan konsep kebutuhan informasi yang dikemukakan oleh Salsabil dan Arfa (2020), berbagai informasi yang dipublikasikan melalui akun @konijatim terbukti mampu mengakomodasi beragam kebutuhan informasi pengikutnya. Pemenuhan *current need* terlihat dari penyediaan informasi terbaru mengenai jadwal pertandingan, hasil pertandingan, serta perkembangan kontingen Jawa Timur selama pelaksanaan PON. Sementara itu, *everyday need* dipenuhi melalui unggahan yang dilakukan secara rutin dan memuat informasi mengenai aktivitas olahraga maupun kegiatan organisasi KONI Jawa Timur. Selanjutnya, *exhaustive need* tercermin dari tersedianya informasi yang lengkap mengenai prestasi kontingen, jumlah perolehan medali, dan berbagai capaian atlet Jawa Timur. Kebutuhan *catching-up need* dapat terpenuhi karena akun @konijatim secara konsisten menyajikan pembaruan informasi. Melalui informasi yang terus diperbarui tersebut, pengikut dapat mempertahankan pemahaman mereka terhadap perkembangan terbaru mengenai prestasi atlet maupun berbagai peristiwa yang terjadi selama penyelenggaraan PON.

Keselarasan hasil juga ditemukan ketika penelitian ini dibandingkan dengan studi terdahulu. Dalam penelitiannya, Wulan (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan akun Instagram @infopku memberikan kontribusi terhadap terpenuhinya kebutuhan informasi yang dirasakan oleh para *followers* di akun tersebut. Temuan yang sejalan juga ditemukan oleh Sutrisno dan Mayangsari (2022) pada akun Instagram @Humasbdg serta oleh Fatin (2024) melalui penelitian terhadap akun @pinterpolitik dalam konteks penyebaran informasi politik. Kesamaan hasil pada berbagai penelitian tersebut mengindikasikan bahwa Instagram memiliki peran yang kuat sebagai media distribusi informasi sekaligus sarana pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Konsistensi temuan yang muncul pada beragam jenis akun, mulai dari akun pemerintahan, kehumasan, politik, hingga organisasi olahraga seperti @konijatim, menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi merupakan fenomena yang relatif stabil dalam berbagai konteks komunikasi digital.

Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 70% yang diperoleh dalam penelitian ini mencerminkan besarnya kontribusi penggunaan akun terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akun @konijatim telah berfungsi secara efektif sebagai media informasi resmi terkait penyelenggaraan PON Aceh–Sumut 2024. Walaupun jumlah pengikut akun tersebut tidak sebanyak beberapa akun KONI provinsi lainnya, informasi yang disampaikan tetap mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terpenuhinya kebutuhan informasi pengikut. Dengan demikian, pengelolaan konten yang optimal, konsistensi dalam publikasi informasi, serta peningkatan interaksi dengan pengikut perlu terus dipertahankan dan dikembangkan agar fungsi akun

Instagram sebagai media informasi publik semakin efektif dan dapat diterapkan pada berbagai kegiatan olahraga di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan Instagram @konijatim memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikut mengenai PON Aceh–Sumut 2024. Meningkatnya intensitas penggunaan akun Instagram @konijatim diikuti oleh peningkatan tingkat pemenuhan kebutuhan informasi yang dirasakan oleh para pengikutnya. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram mampu menjelaskan sebesar 70% variasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Hasil tersebut menegaskan bahwa media sosial memiliki kontribusi yang besar dalam mendukung proses penyebaran sekaligus penerimaan informasi olahraga di kalangan masyarakat.

Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa akun @konijatim tidak semata-mata dimanfaatkan sebagai media publikasi kegiatan olahraga, tetapi telah berkembang menjadi sumber informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pengikut secara berkesinambungan. Melalui akun tersebut, pengikut dapat memperoleh berbagai informasi terkini mengenai penyelenggaraan PON Aceh–Sumut 2024, memantau perkembangan prestasi atlet, mengetahui perolehan medali, serta mengakses kembali informasi yang sebelumnya telah dipublikasikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial kini menjadi salah satu media utama yang digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi olahraga secara cepat, mudah, dan praktis.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap Teori Uses and Effects yang menjelaskan bahwa penggunaan media dapat menimbulkan efek tertentu bagi penggunanya, termasuk dalam memenuhi kebutuhan informasi. Temuan ini sekaligus memperkuat hasil berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa akun Instagram yang dikelola secara aktif dan menyajikan informasi yang memadai mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikut. Oleh karena itu, Instagram sebagai bagian dari media baru semakin menunjukkan perannya yang strategis dalam menunjang komunikasi publik serta penyebaran informasi pada era digital.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya upaya KONI Jawa Timur untuk terus memaksimalkan pemanfaatan Instagram sebagai media informasi. Langkah yang dapat dilakukan meliputi peningkatan kualitas konten, penyebaran informasi yang lebih merata pada berbagai cabang olahraga, menjaga konsistensi unggahan, serta memperkuat interaksi dengan para pengikut. Di samping itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menelaah faktor-faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi, seperti kredibilitas sumber informasi, tingkat keterlibatan pengguna, kepuasan informasi, dan kepercayaan terhadap media. Dengan demikian, model yang lebih komprehensif dapat dikembangkan untuk menjelaskan perilaku pencarian informasi melalui media sosial.

REFERENSI

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2018). *Social Media for Government*.
- Duli, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish.
- Fatin, M. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik (Studi Mengenai Penggunaan Akun Instagram @pinterpolitik terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers)*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Copyright © 2025 Dipublikasikan oleh Collegium Publisher, Open Access article: <https://jurnal.collegium.id/index.php/AI/index>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, W. S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Akun Instagram "infopku" Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Followers*. Universitas Islam Riau.
- Humaizi. (2018). *Uses and Gratifications Theory*. Art Design and Publishing.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Noor, J. (2016). *Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah Metodologi Penelitian: Skripsi*. Prenada Media.
- Salsabil, Z., & Arfa, M. (2020). Efektivitas Website femaledaily.com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 199–210. <https://doi.org/10.14710/jip.v8i2.199-210>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Severin, W., & Tankard, J. (2014). *Communication Theories: Origins, Methods and Uses in the Mass Media* (5th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Suherman. (2020). *Teori Uses and Gratifications dalam Komunikasi*. Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Common*, 5(2), 118–133. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.5143>
- Yusup, P. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Widya Padjadjaran.